

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani yang berpangkal dari gerak manusia, serta mengarah pada kepribadian yang bulat dan kreatif dari manusia adalah dasar dari segala pendidikan. Guru pendidikan jasmani merealisasikan tujuannya dengan mengajarkan dan peningkatan aktivitas jasmani, dengan bimbingan tujuan pendidikan hal ini berarti bahwa siswa harus belajar sesuatu dari padanya.

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, secara emosional. Juga dikatakan bahwa guru pendidikan jasmani mencoba mencapai tujuannya dengan mengajarkan dan memajukan aktivitas-aktivitas jasmani. Aktifitas pendidikan jasmani di SMP menekankan pada gerak dasar untuk diajarkan kepada siswa yaitu gerak *lokomotor*, gerak non *lokomotor*, dan gerak manipulative. Ketiga gerak dasar yang secara garis besar ketiganya merupakan inti dari kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu dari sejak lahir sampai dewasa.

Seorang guru pendidikan jasmani memiliki kesulitan sendiri dalam mendemonstrasikan pelajaran pendidikan jasmani, bukan pada kegiatan prakteknya saja tetapi agar siswa juga dapat tertarik dengan teori olahraga sebelum kegiatan praktek di lapangan. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, guru harus menguasai materi yang diajarkan dan cara menyampaikan harus menarik sehingga siswa tidak bosan dan malas untuk mengikuti pelajaran dan

melakukan apa yang ditugaskan. Karena tinggi rendahnya hasil belajar tergantung pada proses pembelajaran yang akan dihadapi oleh siswa. Secara umum kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani melibatkan aktivitas fisik.

Melalui pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, trampil meningkatkan dan pemeliharaan kesegaran jasmani serta pemahaman terhadap gerak manusia. Salah satu contoh aktifitas fisik dalam pendidikan jasmani terdapat pada suatu pola permainan olahraga diantaranya permainan Tenis Meja.

Disamping itu tenis meja juga merangsang lebih cepat motorik anak dan meningkatkan kebugaran jasmani dan dapat menanamkan jiwa-jiwa sosial. Namun didalam pembelajaran Tenis Meja disekolah SMP NEGERI 13 BINJAI masih sangat banyak dijumpai para siswa yang kurang terampil dalam permainan Tenis Meja. Sesuai dengan hasil survei dan wawancara dengan guru penjas pada tanggal 13 oktober 2015. Hasil belajar siswa masih sangat rendah dibawah tingkat ketuntasan minimal yaitu nilai 70. Hal ini diperkuat berdasarkan hasil observasi yang dilakukan calon peneliti di SMP Negeri 13 Binjai.. "Dari 30

7 siswa yang mencapai ketuntasan belajar atau 23,33 % dan 23 siswa atau 76,67 % siswa lainnya belum mecapai ketuntasan masih belum paham tentang teknik dasar sikap akhir dalam pelaksanaan forehand drive dalam permainan tenis meja.

Pukulan *Forehand drive* adalah teknik pukulan yang dilakukan dengan gerakan bet dari bawah sorong keatas dan sikap bet tertutup. Khususnya di

sekolah SMP Negeri 13 Binjai sebagian siswa sudah mampu melakukan pukulan *Forehand drive* pada permainan tenis meja, sebagian masih dalam tahap pembelajaran dan yang paling sangat memprihatinkan masih ada siswa yang kurang mengerti sama sekali tentang pukulan *Forehand drive* pada permainan tenis meja .

Hal ini bisa terjadi karena beberapa faktor antara lain adalah sebagai berikut yaitu penyampain guru dalam mengajarkan materi sudah baik akan tetapi tidak menggunakan cara metode mengajar yang tepat, dengan metode yang tidak tepat tersebut membuat siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru yang cenderung diam kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran berlangsung.

Untuk mengatasi kesulitan siswa tersebut perlu dilakukan suatu perubahan baru dalam proses belajar mengajar atau mengganti metode dalam pembelajaran, peneliti menyarankan kepada guru penjas di SMP Negeri 13 Binjai agar tidak selamanya pembelajaran pendidikan jasmani yang selalu berpedoman pada gaya mengajar komando. Metode mengajar adalah cara penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajarkan pengajaran pada siswa agar pelajaran tersebut dapat tertangkap/dipahami, dan dipergunakan oleh siswa.

Metode mengajar memberikan pengaruh yang sangat besar dalam kegiatan belajar mengajar, karena penggunaan metode mengajar yang tepat dan sesuai tentu akan menghasilkan suatu kegiatan belajar dan mengajar yang aktif dan efisien dan diharapkan mencapai tujuan sesuai dengan yang ditetapkan. Hal ini berarti bahwa penggunaan metode mengajar yang baik dan tepat akan dapat

menciptakan kondisi dan suasana belajar mengajar yang menyenangkan dan bergairah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode mengajar merupakan suatu perlakuan yang harus dilakukan oleh guru pada saat mengajar, sebab dengan begitulah siswa akan aktif dalam melakukan kegiatan gerak olahraga. Dengan aktifnya siswa mengikuti pelajaran pendidikan jasmani, maka dengan sendirinya kesegaran jasmani pada siswa akan lebih baik dan dengan begitulah proses pembelajaran pendidikan jasmani akan terlaksana dengan baik. Sesuai dalam uraian diatas dibutuhkan metode mengajar yang diharapkan mampu mengatasi kesulitan belajar siswa yang berbeda – beda.

Untuk menjawab kesulitan siswa yang berbeda-beda tersebut maka peneliti menggunakan metode demonstrasi, metode demonstrasi adalah salah satu teknik mengajar yang dilakukan oleh guru atau orang lain yang dengan sengaja di minta atau siswa itu sendiri ditunjuk memperlihatkan kepada kelas tentang suatu proses atau cara melakukan. Untuk itu peneliti menyarankan kepada guru pendidikan jasmani di SMP Negeri 13 Binjai agar menggunakan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran karena banyak mengembangkan kemampuan berfikir siswa, kemudian siswa dapat melihat secara langsung bagaimana proses pembelajaran Teknik pukulan *Forehand drive* yang baik dan benar yang dilaksanakan oleh guru dan menyampaikan apa yang didapat ketika proses belajar berlangsung. Aktivitas dalam belajar yang ditempuh siswa dapat dilakukan secara berkelompok ataupun individu, penentuannya bergantung pada target kemampuan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapainya.

Namun kenyataan yang dijumpai dilapangan, masih ada guru pendidikan jasmani dalam proses belajar mengajar masih sangat minim dalam menggunakan metode mengajar yang ada. Upaya peningkatan hasil belajar inilah yang menarik untuk dikaji lebih jauh. Maka dengan demikian penulis merasa tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pukulan Forehand Drive Pada Permainan Tenis Meja Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Binjai Tahun Ajaran 2015/2016**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah : 1. Guru kurang memperhatikan keaktifan siswa dalam melakukan pembelajaran pukulan *forehand drive*. 2. Metode mengajar guru selama ini masih monoton? 3. Guru belum memberikan koreksi yang positif terhadap kesalahan-kesalahan siswa dalam melakukan pukulan *forehand drive* pada permainan Tenis Meja. 4. Masih rendahnya minat dan motivasi belajar siswa. 5. Terbatasnya media pembelajaran khususnya pembelajaran Tenis Meja. 6. Masih rendahnya kemampuan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan diatas, maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah **“Meningkatkan Hasil Belajar Pukulan *Forehand Drive* Pada Permainan Tenis Meja Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Binjai Tahun Ajaran 2015/2016**

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada saat melakukan pukulan *forehand drive* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Binjai Tahun Ajaran 2015/2016

E. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada saat melakukan teknik pukulan *forehand drive* pada permainan tenis meja dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Binjai Tahun Ajaran 2015/2016

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, disamping itu hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Bahan masukan kepada guru untuk memperbaiki proses pembelajaran teknik pukulan *forehand drive* dengan menggunakan metode demonstrasi dalam permainan Tenis Meja.
2. Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam melakukan teknik pukulan *forehand drive* dengan menggunakan metode demonstrasi.
3. Peningkatan mutu pembelajaran disekolah SMP Negeri 13 Binjai.
4. Peningkatan pengetahuan peneliti dibidang pendidikan baik secara teori maupun aplikasi langsung di lapangan.

5. Referensi buat peneliti yang ingin meneliti peroses pembelajaran teknik pukulan *forehand drive* dalam permainan Tenis Meja dengan menggunakan metode demonstrasi.



THE
Character Building
UNIVERSITY